

**PENGEMBANGAN POTENSI KAWASAN WISATA KOTA TUA  
DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH:**

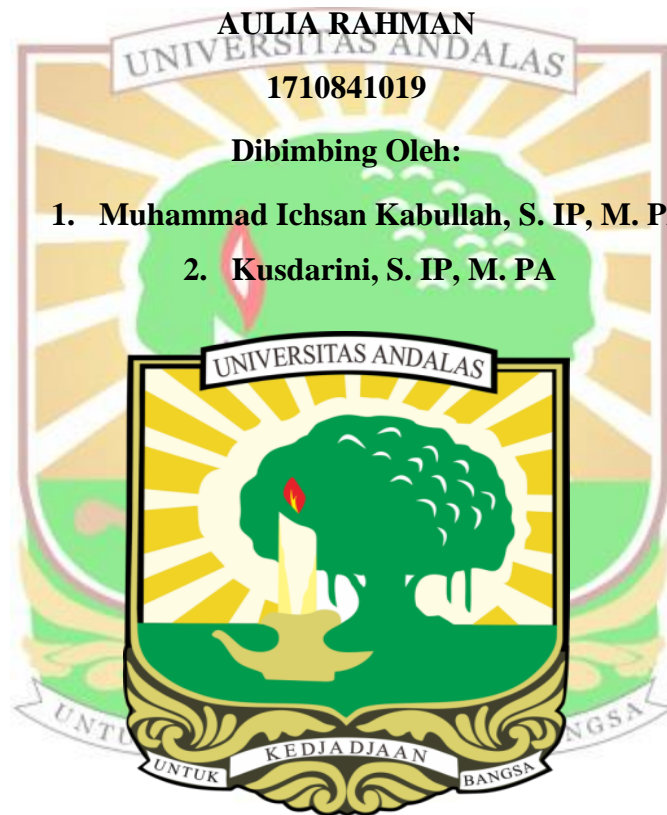
**AULIA RAHMAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**1710841019**

**Dibimbing Oleh:**

- 1. Muhammad Ichsan Kabullah, S. IP, M. PA**
- 2. Kusdarini, S. IP, M. PA**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

**Aulia Rahman, 1710841019, Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Kota Tua di Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2023 Dibimbing Oleh: Muhammad Ichsan Kabullah, S. IP., M. PA dan Kusdarini, S. IP, M. PA. Skripsi ini terdiri dari 145 halaman dengan referensi dari 18 buku, 1 jurnal, 3 skripsi/tesis, 5 peraturan, 3 website.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan potensi kawasan wisata Kota Tua di Kota Padang. Pengembangan terhadap potensi wisata yang ada di Kota Tua dilakukan pemerintah dengan tujuan untuk menjadikan potensi yang ada sebagai tempat wisata yang mampu meningkatkan perekonomian daerah dan perekonomian masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori unsur pengembangan destinasi wisata oleh Cooper dengan 4A yaitu *Attraction, Amenity, Accessibility, dan Ancillary*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan dengan teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Kemudian dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Kota Tua di Kota Padang belum optimal. Pada variabel *attraction* sudah cukup baik, karena sudah terdapat daya tarik dari keindahan alam, wisata buatan, dan wisata budayanya. Variabel *amenity* juga sudah cukup baik, karena telah tersedia penginapan/akomodasi, restoran/rumah makan, dan toko oleh-oleh yang dapat mendukung kegiatan wisata pada Kawasan Kota Tua Padang. Variabel *accessibility* belum sepenuhnya optimal, karena masih terdapat kekurangan pada akses transportasi berupa lahan parkir bagi wisatawan yang belum tersedia dengan baik pada Kawasan Wisata Kota Tua Padang. Kemudian pada variabel *ancillary* sudah optimal karena telah terdapat beberapa fasilitas pendukung yang ada di Kawasan Kota Tua Padang seperti tempat ibadah, tempat kesehatan, bank, ATM, dan juga telah dibentuknya Kelompok Sadar Wisata.

**Kata Kunci: Pengembangan, Wisata, Kota Tua, Kota Padang**

## ABSTACT

**Aulia Rahman, 1710841019, Development of the Potential of the Old Town Tourism Area in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social Sciences and Political Science, Universitas Andalas, Padang 2023 Supervised By: Muhammad Ichsan Kabullah, S. IP., M. PA and Kusdarini, S. IP, M. PA. This thesis consists of 145 pages with references from 18 books, 1 journal, 3 theses, 5 regulations, 3 thesis, 5 regulations, 3 websites.**

This research aims to describe how the development of the potential of the Old Town tourist area in Padang City. The development of tourism potential in old town was carried out by the government with the aim of making the existing potential a tourist attraction that can improve the economy.

This research uses the theory of tourist destination development by Cooper with 4A namely Attraction, Amenity, Accessibility, and Ancillary. The method used in this research is descriptive qualitative method using data collection techniques through interviews, observation, and documentation while the informant selection technique uses purposive sampling technique. Then in testing the validity of the data the researcher using source triangulation.

Based on the research results, the Potential Development of the Old Town Tourism Area in Padang City is not optimal. The attraction variable is quite good, because there are already attractions from natural beauty, artificial tourism, and cultural tourism. The amenity variable is also quite good, because there are lodging/accommodation, restaurants/dining houses, and souvenir shops that can support tourism activities in the old town area. The accessibility variable is not yet fully optimal, because there are still shortcomings in transportation access in the form of parking lots for tourists that are not yet well available in the old town of Padang. Then the ancillary variable is optimal because there are already several supporting facilities in the old town of Padang such as places of worship, health centres, banks, ATMs, and also the formation of Tourism Awareness Group.

**Keywords: Development, Tourism, Old Town, Padang City**